

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Busana telah mengalami banyak perubahan. Dahulu busana hanya sebagai penutup dan pelindung tubuh, namun kini menjadi sebuah gaya hidup dan menjadi salah satu media dalam berkarya, faktor inilah yang mendorong timbulnya *Jogja Fashion Week* yang tidak hanya sekedar menampilkan karya, namun mengangkat konsep budaya lokal dan tema-tema yang diwujudkan dalam karya seni di bidang kriya tekstil. Faktor yang juga mempengaruhi timbulnya *Jogja Fashion Week* yaitu adanya keinginan untuk melestarikan budaya lokal yaitu batik dan menjadikan Yogyakarta sebagai *trendsetter* batik dunia. Selain itu adanya keinginan untuk mendorong produsen lokal dan pelaku seni khususnya di bidang kriya tekstil untuk membuat dan mengembangkan produk yang mampu bersaing dengan bangsa lain.

Estetika pada setiap karya *Jogja Fashion Week* memperhatikan kesatuan, keharmonisan, penekanan, dan keseimbangan yang diterapkan sesuai dengan tema yang diangkat. Nilai estetis yang terkandung dalam busana atau kostum dalam *Jogja Fashion Week* mempunyai kaitan erat dengan makna yang terkandung pada setiap konsep dan tema yang diangkat dengan segala unsur yang terdapat didalamnya.

1. Busana karnaval karya tim UNY mengambil tema kebhinekaan dengan judul Manikam Mayapada Yogyakarta yang berarti permata.

Keindahan dan keharmonisan karya melalui penggunaan warna-warna cerah serta batik geometris sidomulyo.

2. Busana karnaval karya tim FT UNY mengusung '*Colourful of Indonesia*' yang didominasi warna-warna cerah seperti merah, kuning dan emas, digabungkan dengan batik sogan motif geometris.
3. SCC Council menampilkan karya dengan tema 'Joko Tarub' yang merupakan salah satu cerita rakyat dalam Babad Tanah Jawi. Karya ini didominasi oleh warna hijau dan bentuk property menyerupai gunung wayang. Motif batik yang digunakan salah satunya adalah motif ceplok kasatrian.
4. Busana karnaval karya tim FT UNY mengambil tema Nusaraya Empat Raja yang menampilkan budaya tanah Papua terlihat dari dominasi warna coklat. Motif batik yang digunakan menyerupai motif sidowirasat.
5. Busana karnaval tim UNY didominasi warna emas dan busana utama dengan rok yang besar dan lebar. Motif batik yang ditampilkan yaitu motif geometris grompol.
6. Busana karnaval karya Pringsewu Restaurant Group mengambil tema Panglima Burung yang diperkuat dengan desain, bentuk property yang digunakan, serta dalam pemilihan motif batik gurda yang merupakan stilasi burung.

## B. SARAN

*Jogja Fashion Week* merupakan salah satu media pelestarian budaya khususnya batik, sehingga perlu penelitian yang lebih mendalam. Selanjutnya penulis menyadari bahwa masih banyak yang harus dilengkapi guna memaksimalkan kajian tentang *Jogja Fashion Week ini*.

Karya seni khususnya di bidang kriya tekstil diharapkan terus berkembang sehingga mampu lebih efektif sebagai media pelestarian budaya bukan hanya sebagai pertunjukan dan hiburan semata. Batik sebagai warisan budaya bangsa, harus tetap dipelihara. Karya-karya yang ditampilkan banyak mengandung unsur estetik dan etika seharusnya pelestariannya lebih di optimalkan, hasil akulturasi budaya memperlihatkan adanya mata rantai dalam perkembangan kebudayaan Indonesia.

Untuk penelitian selanjutnya disarankan supaya menambah atau melengkapi data yang tentunya dapat melengkapi penelitian jenis ini, selain itu untuk menguji keterkaitan estetika pada setiap karya dari tahun yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Barnard, Malcolm. (2009), *Fashion sebagai Komunikasi: Cara mengkomunikasikan Identitas Sosial, Seksual, Kelas, dan Gender*, Jalasutra, Yogyakarta.
- Budiman, Kris. (2004), *Semiotika Visual*, Buku Batik, Yogyakarta.
- Condrongoro, Mari. S. (1995), *Busana Adat Kraton Yogyakarta 1877 – 1937; Makna dan Fungsi dalam Berbagai Upacara*, Yayasan Pustaka Utama, Yogyakarta.
- Daradjatun, Nunun & Samuel Watimena. (2003), *Inspirasi Mode Indonesia*, Yayasan Buku Bangsa & PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Daryanto, B.S.C. (1981), *Teknik Pembuatan Batik dan Sablon*, Aneka Ilmu, Semarang.
- Djelantik, A.A. (1999), *Estetika Suatu Pengantar*, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Bandung.
- Echols, John M dan Shadily, Hassan. (2000), *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta : Gramedia.
- Feldman, Edmund Burke. (1967), *Art as Image and Idea*, Prentice-Hall, Inc, New Jersey.
- Gie, The Liang. (1996), *Filsafat Seni: Sebuah Pengantar*, PUBIB, Yogyakarta
- Gustami, S.P. (2007), *Butir-Butir Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*, Prasista, Yogyakarta.
- Hasanah, Uswatun, Melly Prabawati & Muchamad Noerharyono. (2011), *Menggambar Busana*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Hitchcock, Michael. (1991), *Indonesian Textiles*, British Museum Press, London.

- Jazuli, M. (2014). *Sosiologi Seni: Pengantar dan Model Studi Seni*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Junaedi, Deni. (2013), *Estetika: Jalinan Subjek, Objek, dan Nilai*, BP ISI, Yogyakarta
- Kartika, Dharsono Sony. (2004), *Seni Rupa Modern*, Rekayasa Sains, Bandung.
- Mangunwijaya, Y.B. (1988), *Wastu Citra: Pengantar Ilmu Budaya Arsitektur Sendi-sendi Filsafatnya*, PT Gramedia, Jakarta.
- Moleong, Lexy J. (2001), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Muliawan, Porrie. (2009), *Konstruksi Pola Busana Wanita*, Makalah pada Kuliah Reguler PAPMI Kelas Menjahit Profesi, Yogyakarta.
- Musman, Asti & Ambar B Arini. (2011), *Batik Warisan Adiluhung*, G-Media, Yogyakarta.
- Poerwadarminta, W.J.S. (2002), *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Poespo, Goet. (2000), *Teknik Menggambar Mode Busana*, Kanisius, Yogyakarta.
- Riyanto, Arifah A. (2003), *Teori Busana*, Yapemdo, Bandung.
- Sachari, Agus. (2002), *Estetika: Makna, Simbol dan Daya*, ITB, Bandung.
- Soedarso, SP. (1987), *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta.
- Sugiyono. (2010), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Susanto, Phil. Astrid S. (1983), *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*, Binacipta, Jakarta.
- Surtiretna, Nina. (1993), *Tata Rias Pertunjukan*, Bokindo, Surabaya
- Sutrisno, Mudji. (2006), *Oase Estetika*, Kanisius Media, Yogyakarta.

- Suyanto, A.N. (2002), *Sejarah Batik Yogyakarta*, Rumah Penerbitan Merapi, Yogyakarta.
- Taleb, Nassim Nicholas. (2009), *The Black Swan: The Impact of the Highly Improbable*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Tim Sanggar Batik Barcode. (2010), *Batik*, Kata Buku, Jakarta.
- Usman, Husaini. (2000), *Metodologi Penelitian Sosial*, Bumi Aksara, Jakarta
- Widarwati, Sri. (2000), *Desain Busana I*, FPTK IKIP, Yogyakarta.
- Widjningsih. (1982), *Desain Hiasan Busana dan Lenan Rumah Tangga*, IKIP, Yogyakarta.
- Wulandari, Ari. (2011), *Batik Nusantara: Makna Filosofis, Cara Pembuatan dan Industri Batik*, Andi, Yogyakarta.



### WEBTOGRAFI

<http://alannobita.blogspot.com> diakses tanggal 2 Februari 2017 pukul 17.20 WIB

<http://awangpurnawan.blogspot.co.id/2013/07> diakses tanggal 2 Februari 2017 pukul 17.00 WIB

<http://duniajogjanews.com/2012/03/20/jogja-fashion-week> diakses tanggal 28 Desember 2016 pukul 19.15 WIB

<http://dwinast.tumblr.com/post/127312476727/jogja-fashion-week-2011> diakses tanggal 1 Februari 2017 pukul 21.05 WIB

<http://en.ft.uny.ac.id/news/> diakses tanggal 5 Februari 2017 pukul 18.55 WIB

<http://id.m.wikipedia.org> diakses tanggal 29 September pukul 21.25 WIB

<http://meandeachotherblablalblah.blogspot.co.id/2012/07/> diakses tanggal 2 Februari 2017 pukul 17.25 WIB

<http://mtasuandi.blogspot.co.id> diakses tanggal 24 Februari 2017 pukul 18.15 WIB

<http://news.okezone.com/read/2014/07/01/373/1006547/> diakses tanggal 5 Februari 2017 pukul 18.25 WIB

<http://rahmadarma.wordpress.com/2011/12/> diakses tanggal 20 Januari 2017 pukul 16.20 WIB

<http://wardhanahendra.blogspot.co.id/2014/06> diakses tanggal 5 Februari 2017 pukul 18.05 WIB

<http://www.direktori.co.id> diakses tanggal 11 Januari 2017 pukul 20.10 WIB

<http://www.jogjaprov.go.id/warga/kemasyarakatan/view> diakses tanggal 16 Januari 2017 pukul 19.16 WIB

<http://www.kompasiana.com/wardhanahendra/jogja-fashion-week-2013-jadikan-malioboro-lautan-warna-kumpulan-foto> diakses tanggal 2 Februari 2017 pukul 16.40 WIB

<http://www.salatigacarnivalcenter.com/main/album-31-jogja-fashion-week-2013> diakses tanggal 2 Februari 2017 pukul 16.27 WIB

<http://www.wowshack.com/the-2015-jogja-fashion-week-in-15-magnificent-photos/> diakses tanggal 17 Februari 2017 pukul 20.55 WIB

